

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini ialah mengetahui secara mendalam mengenai:

1. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMKNegeri 1 Jakarta yaitu, menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapat-

kan data-data dalam bentuk deskriptif. Peneliti mendapatkan data deskriptif tersebut melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah *investigasi* secara bertahap. Dimana peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berjalan. Peneliti mendapatkan data deskriptif tersebut melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data yaitu Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Jakarta sebagai *key informan*, sedangkan sebagai informan pendukung satu yaitu, Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMK Negeri 1 Jakarta, Informan pendukung dua guru pembina pramuka, tiga, empat, dan lima itu Siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan memperoleh data mengenai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta secara lebih jelas, lengkap, dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian.

Data deskriptif yang sudah diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif yaitu dengan memahami makna suatu kejadian di lapangan, memahami interaksi sosial di lapangan, dan memahami kebenaran data yang di dapat di lapangan. Metode deskriptif akan menggambarkan secara sistematis pada pemusatan pemecahan masalah yang mungkin

terjadi pada saat penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan dan menggambarkan tentang proses tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.

Masalah dalam penelitian kualitatif didapat dari hasil *grand tour observation* dan *grand tour question* yang disebut dengan pengetahuan umum. Dengan Ekstrakurikuler Pramuka. sub fokus yaitu, tujuan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengamatan, pengumpulan data, serta analisis data dan informasi mengenai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Jakarta yang terletak di jalan Budi Utomo No.7, Sawah Besar Jakarta Pusat. Sekolah ini berdiri sejak zaman Hindia Belanda pada tahun 1906, karena itu SMK Negeri 1 Jakarta termasuk salah satu sekolah tertua yang terdapat di Jakarta. Pada saat zaman belanda sekolah ini lebih di kenal dengan nama

“*Koning Klike Wilhemina School*”, setelah Indonesia merdeka dan kekuasaan pemerintah di ambil alih oleh putra bangsa Indonesia, maka pada 1946 *koning klike Wilhelmina* (KWS) nama sekolah ini pun di ganti menjadi Sekolah Teknik Menengah (STM). Sekolah ini berorientasi di bidang industri yang menggunakan sistem kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang dipimpin oleh Dra.Hj.A Eryatun Koswara, M.Pd.

SMK Negeri 1 Jakarta memiliki 6 kompetensi keahlian, yaitu teknik kendaraan ringan, teknik komputer dan jaringan, teknik gambar bangunan, teknik konstruksi batu dan beton, teknik instalasi tenaga listrik, teknik pemesinan. Di sekolah terdapat beragam kegiatan ekstrakurikuler dan juga memiliki banyak prestasi baik akademik maupun *non-akademik*. SMK Negeri 1 Jakarta bersertifikat ISO 9001:2008 yang memiliki visi menjadikan SMK Negeri 1 Jakarta sebagai “*Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang Profesional dan Mandiri dalam mewujudkan Lulusan yang Kompeten, Berdedikasi, Peduli dan Berakhlak Mulia.*” Hal ini yang mendasari sekolah ini untuk berusaha memberikan yang terbaik terhadap seluruh siswanya dalam segi apapun.

Sekolah SMK Negeri 1 Jakarta memiliki jumlah siswa sebanyak 850 peserta didik. Dalam penanaman pembinaan karakter di sekolah ini, dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, yaitu: Paskibra, Pramuka, PMR, Pencinta Alam, Futsal, Folly, Seni Musik (band), Rohis, Rokris, KIR, Tenismeja,

Bulutangkis, Taekwondo, Silat. Terdapat empat ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah SMK Negeri 1 Jakarta. Yaitu ekstrakurikuler pramuka, PMR, paskibra, pencinta alam. Siswa diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terlebih dahulu, karna dalam kegiatan ekstrakurikuler banyak terdapat unsur pendidikan karakter yang di butuhkan para siswa. Apa bila siswa tidak ingin mengikuti ekstrakurikuler Pramuka maka siswa bisa memilih ekstrakurikuler PMR, Paskibra, Pencinta Alam. Bagi siswa yang tidak mengikuti empat kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh pihak sekolah maka siswa akan dikenakan sangsi, mulai dari peneguran secara lisan, sampai bisa di keluarkan dari sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk membantu membentuk pendidikan karakter, hal tersebut dianggap efektif dalam meningkatkan pembentukan karakter di sekolah ini. Dahulu sekolah ini terkenal dengan peserta didik yang sering melakukan tauran antar pelajar. Tetapi dengan pengalihan waktu peserta didik yang luang ke dalam kegiatan yang berguna yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler, Maka sekolah ini mampu merubah sudut pandang masyarakat terhadap sekolah ini. Pada tahun 2000 sekolah melakukan penindakan secara tegas terhadap peserta didik yang melakukan tindakan tercela yang dapat merusak citra sekolah. Sekolah melakukan dengan tegas tindakan mengeluarkan atau *drop out* peserta didik yang bermasalah tersebut,

sampai pada akhirnya para siswa benar-benar sudah tidak berani lagi untuk melakukan hal yang tidak terpuji yang dapat mencoreng nama baik sekolah.

Sekolah dalam menanamkan nilai pendidikan karakter sudah mulai efektif. kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta ini juga sudah mulai banyak mendapat prestasi. Dalam beberapa tahun kebelakangan ini sekolah ini mendapat beberapa prestasi seperti ekstrakurikuler KIR memenangkan lomba antar SMK se-Jakarta. Belum lama ini juga sekolah mengadakan kegiatan perjusami, untuk menanamkan kepribadian yang tangguh, saling gotongroyong, bersosialisasi dengan baik, mandiri, disiplin, dan penanaman pendidikan karakter lainnya. Sekolah ini sangat mendukung para siswanya dalam menjalani kegiatan yang sangat positif.

D. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahap yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴⁰ Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-juni 2015, dalam melakukan penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan penelitian diuraikan sebagai berikut:

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 84

1. Tahap Pra Lapangan

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMK Negeri 1 Jakarta” yang kemudian diajukan dalam seminar proposal. Setelah disetujui oleh dosen penguji, peneliti melakukan tahap pekerjaan lapangan.

b. Pemilihan Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di SMK Negeri 1 Jakarta yang terletak di jalan Jl. Budi Utomo No. 7 Sawah Besar, Jakarta Pusat. SMK Negeri 1 Jakarta memiliki banyak prestasi selain sekolah ini sering sekali terlibat kasus tawuran antar pelajar dari sekolah SMK Negeri 1 Jakarta berkaitan langsung dengan fokus peneliti yaitu Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Terdapat konflik yang menurut peneliti sangat menarik di sekolah ini, yaitu sering adanya tawura antar pelajar, yang membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Pemilihan tempat dilakukan pada bulan Januari 2015.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang melalui surat permohonan izin observasi awal skripsi

(*Grandtour*) di bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan, kemudian mengajukan surat ke Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan. Setelah itu mengajukan surat itu kembali ke Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan setelah itu mengajukan surat tersebut ke Bagian Administrasi (BAAK). Setelah mendapat semua persetujuan, maka peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada SMK Negeri 1 Jakarta pada bulan Januari 2015.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam mengamati keadaan lingkungan sekitar objek penelitian, yaitu dengan melakukan studi pendahuluan (*grandtour observation*). Maksud dari *grandtour* yang dilakukan untuk mengetahui keadaan awal objek lingkungan penelitian. Pemotretan gambaran kondisi awal sekolah ini dilakukan peneliti untuk menentukan fokus dan sub fokus peneliti. Selain itu dengan melakukan *grandtour* ini peneliti juga dapat memperkuat sub fokus yaitu tutjuaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1.

Grandtour ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, di

karenakan kepala sekolah yang sedang tidak ada di sekolah. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjelaskan bahwa, memang setiap mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah SMK Negeri 1 Jakarta biasanya di terima atau di dampingi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Peneliti pun melakukan pengambilan foto sekolah untuk menjadikan sumber dari penelitian yang di lakukan peneliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih informan merupakan bagian penting bagi peneliti. Karena informan berperan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek lingkungan penelitian secara relevan. Peneliti memilih dan memanfaatkan informan sesuai dengan informasi yang di butuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun informan tersebut yaitu kepala sekolah SMK Negeri 1 Jakarta yang di wakaili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang bernama Bapak Dartono, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu Bapak Bakri, dua guru pembina ekstrakurikuler pramuka yaitu Bapak Marlon dan Ibu NYI Sartika, serta tiga siswa yaitu Vivi, Rivaldy, Alfian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti alat tulis, *handphone* (kamera, perekam suara), jadwal waktu penelitian atau agenda penelitian, berbagai surat-surat

yang diperlukan serta pedoman lapangan. Semua itu di persiapkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti memahami latar penelitian pada saat *grandtour* berlangsung, peneliti melakukan analisa setelah *grandtour* dilakukan, dan peneliti menemukan fokus yaitu pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sub fokus yang lebih mengerucut yaitu tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta. Peneliti akhirnya memutuskan untuk mengubah judul penelitian menjadi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Karena dari hasil *grandtour* terdapat beberapa *point* yang lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Persiapan diri yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat pedoman wawancara sesuai dengan konteks penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian. Mempersiapkan diri dengan berpakaian yang rapih. Menyiapkan kartas dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara.

Menyiapkan *hadphone* untuk merekam seluruh hasil wawan cara dan juga kamera untuk dokumentasi pada saat wawan cara.

b. Memasuki Lapangan

Peneliti memasuki lapangan dengan melakukan langkah awal yaitu dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Jakarta yang di wakili oleh wakil kepala bidang kurikulum. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan pada saat *grandtour*. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus terkait dengan tema penelitian yaitu, pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Pengamatan dilakukan berdasarkan sub fokus penelitian yaitu tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Selain mengamati sub fokus penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar, tata tertib sekolah dan aktivitas lain di sekolah.

c. Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dibuat oleh peneliti dengan objek penelitian berdasarkan observasi dan studi dokumentasi. Setelah melakukan persiapan dan menetapkan *key informan* dan informan pendukung yaitu kepala sekolah SMK Negeri 1 Jakarta yang di wakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler pramuka, dan siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut sesuai dengan pedoman wawancara yang berkaitan dengan sub fokus penelitian yaitu, tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta, yang telah peneliti rancang dan pertanyaan-pertanyaan lain yang timbul secara spontan ketika peneliti melakukan wawancara. Hasil dari wawancara tersebut maka dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data.

d. Dokumentasi dan Arsip

Untuk menambah sumber informasi data, peneliti menggunakan dokumentasi dan fotografi yang di ambil di sekitar objek penelitian yaitu, di SMK Negeri 1 Jakarta, tentang segala sesuatu yang bersangkutan dengan tema penelitian yaitu, pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Peneliti mendapatkan beberapa arsip yaitu, contohnya SK Menteri, Visi & Misi Sekolah yang bersangkutan dengan tujuan pendidikan kakarakter pramuka, prosedur opera-sional standar penanganan siswa yang bermasalah, format penilaian sikap, surat-surat perjanjian, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, instruksi kerja kegiatan ekstrakurikuler, prosedur operasional standar kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Jakarta, rencana mutu bidang kesiswaan, dan juga profil sekolah SMK Negeri 1 Jakarta.

3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Dan selanjutnya

dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah teknik klasifikasi data. Klasifikasi data adalah di mana data yang sudah dapat dikelompokkan berdasarkan sub fokus dan teknik pengumpulan data. Kemudian data-data yang telah dikelompokkan yang sudah disesuaikan dengan sub fokus disederhanakan melalui tahapan reduksi data yang memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian, untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan hasil wawancara secara mendalam, studi dokumentasi, dan juga hasil pemotretan. Peneliti bertanya, mendengarkan serta melihat kepada informan tentang data yang dibutuhkan dalam situasi dan kondisi tertentu. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan mengenai suatu permasalahan yang terdapat di lapangan lalu di analisis.

Data yang didapat peneliti dari hasil penelitian di lapangan yaitu, SK Menteri, Visi & Misi Sekolah yang bersangkutan dengan tujuan pendidikan kakarakter, prosedur operasional standar penanganan siswa yang bermasalah, format penilaian sikap, surat-surat perjanjian, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, instruksi kerja kegiatan ekstrakurikuler, prosedur

operasional standar kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Jakarta, rencana mutu bidang kesiswaan, dan juga profil sekolah SMK Negeri 1 Jakarta. Data yang terhimpun untuk penelitian ini berupa deskripsi data-data mengenai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

Menurut Sugiyono dalam bukunya, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴¹ Sumber data penelitian diambil dari *key informan* dan beberapa informan pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Sumber data Utama antara lain:
 - a. Kepala Sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan sebagai pihak

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 368

yang memiliki kewenangan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan, sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler.

b. Guru Pembina Ekstrakurikuler

Sebagai pihak yang turun tangan secara langsung dalam pelaksanaan dan pembina ekstrakurikuler.

c. Siswa/peserta didik

Sebagai pihak yang jadi sasaran dan pelaksana dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber data dalam penelitian juga berupa fenomena-fenomena yang terjadi selama peneliti melakukan pengamatan peneliti selama berada dilapangan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, dan tata tertib serta norma yang berlaku.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk prosedur pengumpulan data dilakukan beberapa tahap, yaitu:

a. *Indepth Interview* (wawancara mendalam) terhadap *key informan*.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap *key informan* dan beberapa informan pendukung yang telah ditetapkan, diantaranya adalah kepala sekolah SMK Negeri

1 Jakarta yang di wakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, Guru Pembina kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dan siswa informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjelaskan pertanyaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya mengenai tema penelitian yaitu, pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dan sub fokus yaitu, tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.

b. Observasi Partisipan dengan menggunakan catatan lapangan

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati seluruh kejadian dan aktifitas yang terdapat di latar penelitian, *implementasi* pendidikan karkater dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Jakarta, serta peran serta seluruh warga sekolah dalam mendukung berjalannya pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terjadi di sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

dokumen tertulis, dokumen dalam bentuk gambar maupun elektronik. Dokumen dokumen ini di ambil untuk memperkuat fokus penelitian yaitu pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Data ini pun bisa dijadikan sumber data untuk peneliti. Teknik ini pun bisa dijadikan sebagai bukti nyata dari lapangan yang telah dilakukan peneliti.

2. Perekaman Data

Dalam perekaman data yang dijadikan sebagai bukti nyata dari lapangan yang disajikan. peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan yang didalamnya tertulis jawaban hasil wawancara tanpa menambahkan maupun mengurangi jawaban yang ada, dan juga catatan mengenai fenomena yang terlihat oleh peneliti. Telepon genggam (*handphone*) yang peneliti gunakan sebagai alat rekam hasil wawancara untuk meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang ada di dalam catatan. Prosedur dalam perekaman data yaitu dengan mencatat jawaban-jawaban yang diutarakan oleh informan dan *handphone* yang dijadikan sebagai alat rekam diletakkan dan diaktifkan sebelum dan saat wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Miles dan Humbermen yang di kutip oleh Sugiyono, model proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi

data, penyajian data, dan verifikasi. Dari ketiga hal tersebut di jabarkan sebagai berikut:⁴²

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan sub fokus penelitian yaitu tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data, yaitu menyajikan data. Penyajian data akan dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan mengenai tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 91

pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Dapat terlihat secara total dan utuh. Informasi disusun dalam bentuk narasi, tabel dan matrik agar memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang menggunakan konfigurasi utuh tentang substansi hasil penelitian. Selanjutnya kesimpulan tersebut diberi makna yang relevan dengan substansi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Peneliti menguji kesimpulan yang telah diambil dengan cara melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan, menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya, secara berulang dan terus menerus selama penelitian berlangsung.

H. Pemeriksaan atau Pengecek Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, terdapat empat uji keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Ibid*, H. 121

1. Kredibilitas data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Triangulasi sumber, peneliti mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber dengan temuan peneliti di lapangan. Data yang telah di analisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara dan hasil temuan peneliti. Peneliti menelaah data yang telah didapat sebelumnya tentang subfokus yaitu, tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.
- b. Triangulasi metode, peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sementara, mengenai tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter

dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yaitu tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Dalam bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap sub fokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen didalam sub fokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan poin sub fokus yang diteliti. Selain itu peneliti juga mengkategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian. Kesimpulan

akhir mengenai tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Dapat semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konformabilitas

Dalam *konformabilitas*, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan mengontrol setiap data, dari tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta. Mengkonfirmasi data tersebut kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Jakarta yang di wakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler pramuka, dan siswa.